

## ABSTRAK

**Henny Mutia Rahmah**, 190103020093, Efektivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Yang Mengalami Kecenderungan Baby Blues Syndrome di Kec. Labuan Amas Selatan, Pembimbing I Dr. H. Ahmad Mujahid, MA dan Pembimbing II Dra. Mulyani, M.Ag. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Ibu pasca melahirkan, *Baby Blues Syndrome*, *Murottal Al-Qur'an*, Labuan Amas Selatan.

Dalam QS. Al-A'raf ayat 204 dapat diketahui bagaimana Allah telah menurunkan Al-Qur'an yang dapat menjadi rahmat jika didengarkan dan dibaca oleh orang-orang yang mempercayainya. Mendengarkan *murottal* Al-Qur'an dengan tenang dapat meredakan perasaan stress pada ibu pasca melahirkan agar terhindar dari *Baby Blues Syndrome*. Seiring dengan meningkatnya tingkat kelahiran di Kecamatan Labuan Amas, peneliti tertarik untuk meneliti isu *Baby Blues Syndrome*. Dari beberapa kasus *Baby Blues Syndrome* yang terjadi di Kecamatan Labuan Amas Selatan itulah, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat minat ibu-ibu pasca melahirkan yang menderita *Baby Blues Syndrome* tersebut untuk mendengarkan *murottal* Al-Qur'an dan menemukan kesimpulan bagaimana *murottal* Al-Qur'an memberi pengaruh terhadap *Baby Blues Syndrome* yang dialami ibu pasca melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi *murottal* Al-Qur'an pada ibu pasca melahirkan dan untuk mengetahui Efektivitas frekuensi *murottal* Al-Qur'an terhadap terjadinya *Baby Blues Syndrome* pada ibu pasca melahirkan di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan meneliti seberapa sering para ibu pasca melahirkan mendengarkan *murottal* Al-Qur'an, dan dihubungkan dengan gejala *baby blues* yang di alami. Hasil dari penelitian ini adalah Tingkat minat ibu pasca melahirkan di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk mendengarkan *murottal* Al-Qur'an cukup tinggi. Dilihat dari hasil pengisian form EPDS dan intensitas mendengarkan *murottal* Al-Qur'an, dari total 30 orang ibu yang telah di tes menggunakan kuesioner EPDS, semakin tinggi intensitas ibu dalam mendengarkan *murottal* Al-Qur'an maka membuat kemungkinan ibu untuk mengalami *Baby Blues Syndrome* lebih rendah. Terdapat 7 orang ibu pasca melahirkan yang mengalami *Baby Blues Syndrome* dengan intensitas mendengarkan *murottal* Al-Qur'an 2 orang sering, 2 orang cukup sering, dan 3 orang kadang-kadang. Setelah dibandingkan, ibu-ibu yang lebih banyak mendengarkan Murottal Al-Qur'an akan merasakan lebih sedikit gejala dari *Baby Blues Syndrome*. Adapun bagi ibu yang sering mendengarkan *murottal* Al-Qur'an namun tetap postifif mengalami *Baby Blues Syndrome*, setelah ditelaah dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa disamping penyebab dari stress yang lumayan besar, juga cara ibu tersebut ketika mendengarkan yang perlu disorot. Ibu lebih banyak mendengarkan *murottal* sambil melakukan kegiatan lain dibandingkan mendengarkan *murottal* Al-Qur'an dengan khusyu dan tenang.